

**PENGARUH KARAKTERISTIK GENERASI Z TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN  
2017 & 2018 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ALFI RIF'ATUL MAHMUDAH  
15422060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**YOGYAKARTA**

2018/2019

## ABSTRAK

### **PENGARUH KARAKTERISTIK GENERASI Z TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017 & 2018 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh:

**Alfi Rif'atul Mahmudah**

**15422060**

Lahirnya para generasi Z ini menjadi salah satu pengaruh dan tantangan bagi pendidikan yang kekinian. Dalam menghadapi era digital ini sudah saat nya untuk mengubah paradigma proses pembelajaran di dalam kelas menjadi suatu proses yang penuh dengan inovasi. Bukan lagi pembelajaran yang konvensional. Sementara para pendidiknya yang lahir pada era sebelumnya masih belum terbiasa dengan penggunaan berbagai teknologi dalam pembelajaran. Inilah yang menjadi gap antara guru dengan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2) mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik Generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sejumlah 36 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan F hitung sebesar 13,970 sedangkan nilai signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka  $H_a$  diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $H_0$  ditolak. 2) diketahui besar pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar sebesar 29,1%. Hal ini menunjukkan masih ada 70,9% yang dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengaruh, Generasi Z, Motivasi Belajar

## ***ABSTRACT***

### ***THE EFFECT OF Z GENERATION CHARACTERISTICS ON MOTIVATION LEARNING OF ISLAMIC EDUCATION STUDENTS 2017 & 2018 ISLAM INDONESIA UNIVERSITY YOGYAKARTA.***

***By:***

**Alfi Rif'atul Mahmudah**

**15422060**

The birth of the Z generation is one of the influences and challenges for the present education. In facing this digital era, it's time to change the paradigm of the learning process in the classroom into a process full of innovation. It's no longer conventional learning. While the educators who were born in the previous era are still not familiar with the use of various technologies in learning. This is the gap between teachers and students. This study aims to: 1) find out the effect of generation Z characteristics on student motivation in 2017 & 2018 Islamic Education in the Indonesian Islamic University of Yogyakarta, 2) find out how much influence Generation Z characteristics have on 2017 & 2018 Islamic Education student learning motivation in Islamic University Indonesia Yogyakarta.

This research is an ex post facto study with a quantitative approach and uses data collection techniques in the form of questionnaires. The subjects of this study were students of Islamic religion education in 2017 and 2018 Islamic University of Indonesia in Yogyakarta with 36 students. The data analysis technique uses a simple linear regression test.

The results of this study indicate that: 1) there is a positive effect of generation Z characteristics on the learning motivation of Islamic religious education students in 2017 & 2018 Indonesian Islamic University. Based on data analysis using simple linear regression analysis produces F count of 13.970 while the significance value of 0.001 means smaller than 0.05 thus  $H_a$  is accepted because the significance value is smaller than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) and  $H_0$  is rejected. 2) it is known that the influence of generation Z characteristics on learning motivation is 29.1%. This shows there are still 70.9% which are influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords:** Influence, Generation Z, Learning Motivation

## 1. PENDAHULUAN

Tuntutan zaman yang semakin modern seperti di era globalisasi ini menuntut adanya sumber daya yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas tersebut adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar, terencana, dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.<sup>2</sup> Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, sebab belajar merupakan investasi masa depan. Manusia tidak akan bisa sukses tanpa melalui proses belajar. Setiap aktivitas belajar seorang mahasiswa pasti memerlukan dorongan tertentu agar kegiatan belajar tersebut menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dorongan tersebut salah satunya adalah motivasi belajar. Dalam belajar motivasi memegang peranan yang penting. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dan konstan akan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan Sugihartono bahwa motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.<sup>3</sup> Begitu sebaliknya jika motivasi yang dimiliki mahasiswa lemah dan tidak konstan akan berpengaruh pada hasil belajar dan kualitas pendidikan. Secara teoritik motivasi belajar seseorang itu bisa dipengaruhi oleh cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam mengelola kelas.<sup>4</sup>

Mahasiswa merupakan subjek belajar dan mereka yang saat ini menempuh pendidikan pada semester dua dan empat merupakan anak-anak yang lahir pada era Generasi Z. Generasi Z, adalah mereka yang terlahir pada tahun 1995 –

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 154

<sup>3</sup> Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 78.

<sup>4</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

2012.<sup>5</sup> Generasi ini memiliki ciri khas di mana internet sudah berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan media elektronik dan digital. Anak-anak ini dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak sabar untuk menunggu proses. Mereka selalu mengandalkan jawaban dari setiap pertanyaan dan tantangan hidup dari informasi-informasi yang ada di internet. Padahal tidak semua persoalan dapat diatasi dengan teknologi. Beberapa persoalan harus dipecahkan melalui proses yang panjang oleh dirinya sendiri, melalui perenungan, usaha psikis, usaha fisik, dan juga memerlukan bantuan orang lain secara nyata, bukan maya.

Anak-anak yang termasuk generasi Z ini hidup dalam budaya yang serba cepat. Budaya instan yang serba ingin berhasil dalam waktu yang cepat dan kalau bisa tanpa usaha yang keras. Mereka memiliki ambisi yang besar untuk sukses. Anak-anak ini sering mengerjakan suatu kegiatan dalam satu waktu. Contohnya, mereka mengerjakan tugas kuliah sekaligus juga membuka web lain, *chatting* dengan teman lain lewat *WhatsApp* bahkan sambil mendengarkan musik. Perhatiannya biasa terpecah belah dalam berbagai hal dan dalam satu waktu. Dalam mempelajari suatu hal kadang mereka tidak mau urut, kadang dari belakang, kadang dari tengah, kadang dari muka dll. Ini berarti model pendekatan linier kurang tepat jika digunakan bagi mereka.<sup>6</sup>

Perkembangan generasi Z ini sangatlah kompleks. Sementara para pendidik yang lahir pada era sebelumnya masih belum terbiasa dengan penggunaan berbagai teknologi dalam pembelajaran, sehingga seringkali pendidik mengaku “gaptek” (gagap teknologi) yang berimplikasi terhadap proses pembelajaran. Itulah yang menjadi gap antara siswa dengan pendidik. Konsultan *Education Sector Analytical dan Capacity Development Partnership* (ACDP) Totok Amin Soefijanto berpendapat bahwa:

Kemajuan Indonesia kedepannya sangat bergantung pada sekolah. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas di bidang penggunaan teknologi dan

---

<sup>5</sup> David Stillman dan Jonah Stillman, *Generasi Z Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. x

<sup>6</sup> Caraka P. Bhakti dan Nindya E. Safitri, *Peran Bimbingan dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2017.

internet harus ditingkatkan. Akan tetapi, sayangnya belum semua guru dapat memanfaatkan komputer dan internet dengan maksimal.<sup>7</sup>

Inilah yang menjadi tantangan bagi pendidikan yang kekinian. Menghadapi era digital ini sudah saatnya untuk mengubah paradigma proses pembelajaran di dalam kelas menjadi suatu proses yang penuh dengan pengalaman, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dengan dosennya bukan lagi proses pembelajaran yang konvensional yang lebih menekankan pada mengingat, menghafalkan, memperoleh informasi hanya dari satu arah atau mengaplikasikan prosedur sederhana yang membuat peserta didik itu tidak mahir dalam berpikir kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut Einstein, adalah konyol apabila mengharapkan hasil yang berbeda melalui cara yang sama berulang-ulang. Begitu pula jika kita mengharapkan lulusan yang dapat menjawab tantangan zaman Now dengan cara pembelajaran sebagaimana dulu kita diajar.

Sedangkan Monaco & Martin yang dikutip oleh Tarkus Suganda dengan jelas mengatakan bahwa model pembelajaran 10 tahun yang lalu bukanlah metode yang tepat jika digunakan bagi generasi zaman Now.<sup>8</sup> Sedangkan Worley menambahkan bahwa pemahaman terhadap perilaku, motivasi dan pendekatan terhadap pembelajaran merupakan hal yang esensial untuk menumbuhkan pembelajaran peserta didik.<sup>9</sup> Untuk menyikapi hal tersebut perlu adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran sehingga sesuai dengan karakter tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Yohannie Lingasari, "Masih Banyak Siswa dan Guru Indonesia yang Gagap Teknologi", dikutip dari <https://m.cnnindonesia.com/teknologi/20150624150511-185-62108/masih-banyak-siswa-dan-guru-indonesia-yang-gagap-teknologi> diakses tanggal 18 Maret 2019.

<sup>8</sup> Tarkus Suganda, "Pengelolaan Pembelajaran Zaman Now (Generasi Z)", Presentasi, Universitas Negeri Padjajaran, dikutip dari [https://www.researchgate.net/profile/Tarkus\\_Suganda](https://www.researchgate.net/profile/Tarkus_Suganda) diakses tanggal 21 Maret 2019.

<sup>9</sup> Karen Worley, "Educating college students of the Net Generation", Director of Education at Chattanooga College, Medical, Dental & Technical Careers, 2015, quoted from [https://sci-hub.tw/https://www.researchgate.net/publication/270704991\\_Educating\\_College\\_Students\\_of\\_the\\_Net\\_Generation](https://sci-hub.tw/https://www.researchgate.net/publication/270704991_Educating_College_Students_of_the_Net_Generation) diakses tanggal 21 Maret 2019.

<sup>10</sup> Purnomo, Agus, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z*. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*, Vol 1, No.1, April 2016.

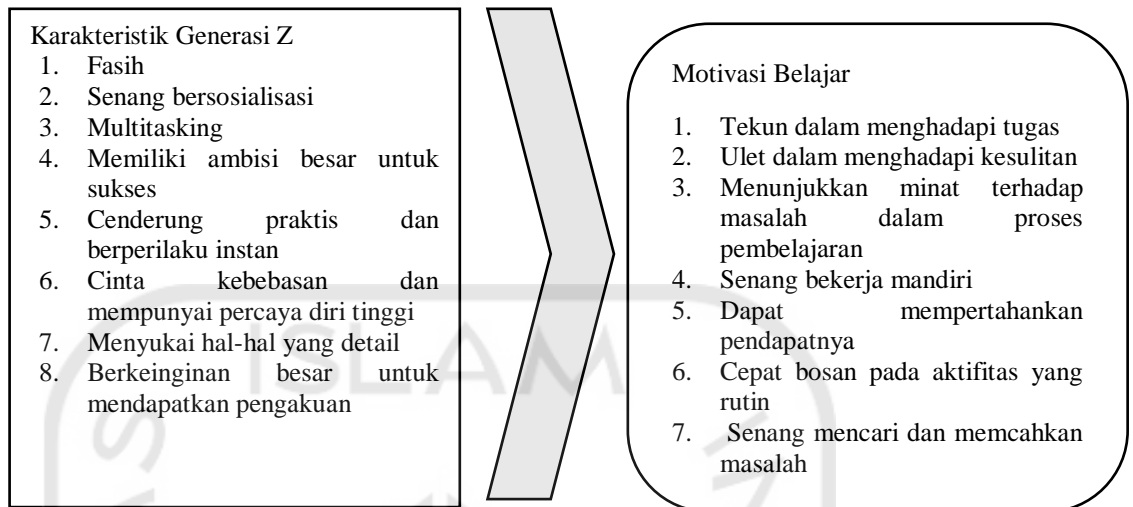
Generasi ini memiliki intensitas yang tinggi dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Seperti mereka perlu dibekali dengan keterampilan berpikir kritis, berpikir inovatif, pemecahan masalah, dan interaksi sosial. Oleh sebab itu, sekolah memiliki tanggung jawab dalam hal ini melalui kegiatan proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu jurusan pendidikan yang ada di wilayah Universitas Islam Indonesia. Dari hasil pengamatan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam angkatan 2017 dan 2018 ini di dominasi oleh anak-anak yang lahir pada tahun 1996 – 2000. Mereka memiliki pengetahuan yang luas mengenai perkembangan teknologi. Mereka cenderung lebih banyak memanfaatkan perkembangan tersebut untuk hiburan, misal bermain media sosial seperti *facebook, instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube* dan jarang yang memanfaatkannya untuk mencari sumber belajar.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Karakteristik Generasi Z Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.”

## **2. Kerangka Pikir**

Karakter merupakan sikap atau sifat yang dimiliki oleh semua orang (mahasiswa), yang mana menjadikan seseorang tersebut memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik generasi Z merupakan karakter yang dimiliki oleh mereka yang lahir pada tahun 1995-2010 dan disebut juga dengan Generasi Net. Termasuk didalamnya adalah mereka yang sekarang duduk pada semester dua dan empat. Dengan adanya teknologi yang begitu pesat juga dapat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak yang termasuk dalam generasi Z ini banyak menggunakan perkembangan teknologi, salah satunya adalah untuk mencari sumber belajar.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Kata “*Ex Post Facto*” berasal dari kata latin yang berarti *from after that*, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan variasi dalam kejadian alamiah atau faktanya telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau eksperimen.<sup>11</sup> Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menjelaskan kejadian yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok.<sup>12</sup>

### 4. Pembahasan

Penelitian skripsi ini berusaha untuk menjawab permasalahan tentang adakah pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam melaksanakan penelitian ini untuk memperoleh data sekaligus menjawab rumusan masalah peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa

<sup>11</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Cet.I, hlm. 88

<sup>12</sup> Syamsudin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)



pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia sebanyak 36 mahasiswa sebagai responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan F hitung sebesar 13,970 sedangkan nilai signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka  $H_a$  diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji diketahui besar pengaruh karakteristik generasi Z terhadap motivasi belajar sebesar 29,1%. Hal ini menunjukkan masih ada 70,9% yang dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara teoritik motivasi belajar seseorang itu dipengaruhi oleh cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam mengelola kelas.<sup>13</sup> Variabel yang telah disebutkan di atas memiliki peluang untuk mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan sumber dana, maka dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut belum dapat dilihat secara pasti besar pengaruhnya. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap motivasi belajar.

---

<sup>13</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 97

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Purnomo, dkk. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z*. Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS.
- Bhakti, Caraka P & Nindya E. Safitri. 2017. "Peran Bimbingan dan Konseling Menghadapi Generasi Z Dalam Prespektf Bimbingan Dan Konseling Perkembangan."
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
- Lingasari, Yohannie, "Masih Banyak Siswa dan Guru Indonesia yang Gagap Teknologi", dikutip dari <https://m.cnnindonesia.com/teknologi/20150624150511-185-62108/masih-banyak-siswa-dan-guru-indonesia-yang-gagap-teknologi> diakses tanggal 18 Maret 2018.
- Maolani, Rukaesih A. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Stillman, David & Jonah Stillman. 2018. *Generasi Z (Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suganda, Tarkus. *Pengelolaan Pembelajaran Zaman Now (Generasi Z)*. Presentasi, Universitas Negeri Padjajaran. Dikutip dari [https://www.researchgate.net/profile/Tarkus\\_Suganda](https://www.researchgate.net/profile/Tarkus_Suganda) diakses tanggal 21 Maret 2019.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syamsudin, dkk. Tanpa Tahun. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.
- Worley, Karen. *Educating college students of the Net Generation*. Director of Education at Chattanooga College, Medical, Dental & Technical Careers, 2015, quoted from <https://sci->

[hub.tw/https://www.researchgate.net/publication/270704991\\_Educating\\_College\\_Students\\_of\\_the\\_Net\\_Generation](http://hub.tw/https://www.researchgate.net/publication/270704991_Educating_College_Students_of_the_Net_Generation) diakses tanggal 21 Maret 2019.

